

DAMPAK ABHAKALAN PADA PERNIKAHAN SUKU
MADURA
STUDI FENOMENOLOGI TRADISI ABHAKALAN SUKU
MADURA DI KAMPUNG CROKKOK
DESA BIREM

SKRIPSI

OLEH

ZAINAL ABIDIN

NPM : 180202369

NIRM : 2018.4.008.0203.1.001158



UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKRI (UIT) LIRBOYO
KEDIRI FAKULTAS SYARI'AH PROGRAM STUDI AHWAL
SYAKHSHIYAH
2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : ZAINAL ABIDIN

NPM/NIRM : 180202369/2018.4.008.0203.1.001158

PROGRAM STUDI : Ahwal Syakhshiyah

FAKULTAS : Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bawa skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri Juli 18 2023

Yang membuat pernyataan



ZAINAL ABIDIN

NPM : 180202369

**DAMPAK PERNIKAHAN YANG DI DASARI PERJODOHAN STUDI
KASUS DI KAMPUNG CROKKOK DESA BIREM KEC.
TABELANGAN KAB. SAMPANG JAWA TIMUR**

ZAINAL ABIDIN
NPM : 180202369

Skripsi ini telah di periksa dan disetujui untuk diuji

Kediri.....
Pembimbing.



(Dr. Ahmad Ali Riyadi M.Ag.)
NIDN: 0706117204

HALAMAN PENGESAHAN
DAMPAK ABHAKALAN PADA PERNIKAHAN SUKU
MADURA
STUDI FENOMENOLOGI TRADISI ABHAKALAN SUKU
MADURA DI KAMPUNG CROKKOK
DESA BIREM

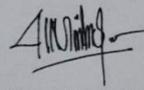
Zainal Abidin
NPM: 180202369
NIRM.2018.4.008.0203.1.001158

Telah dimunaqasah didepan sidang munaqasah
Universitas islam tribakti (UIT) Kediri
Pada Tanggal, 1 Agustus 2023

Ketua

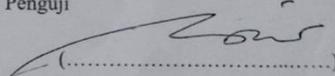
Sekretaris


Dr. Ahmad Ali Riyadi, M.Ag.

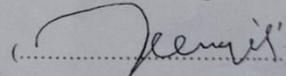

Amalia Nurul Maghfiroh, S.Pd.

TIM Penguji

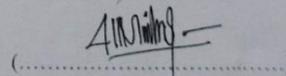
1. Penguji Utama
Nailal muna, S.H.I., M.Pd.

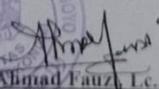

(.....)

2. Penguji I
Dr. Ahmad Ali Riyadi, M.Ag.


(.....)

3. Penguji II
Amalia Nurul Maghfiroh, S.Pd.


(.....)


Kediri,2023
Dekan Fakultas Syariah

(Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.H.I.)
NIDN. 2123107701

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Solawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi yang berjudul “Dampak *abhakalan* pada pernikahan suku madura studi fenomenologi tradisi abhakalan suku madura di kampung crokkok desa birem.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam tahap pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis tidak sendiri melainkan menyadari akan pentingnya orang-orang yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Romo Dr. KH. Reza Ahmad Zahid Lc., M.A , Rektor Universitas Islam Tribakri (UIT) Kediri.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.HI. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Tribakri (UIT) Kediri.
3. Bapak Dr. Ahmad Ali Riyadi, M.Ag., Sebagai dosen pembimbing dan motivator yang sabar telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini .
4. Bapak dan Ibu dosen serta semua orang yang pernah menjadi guru penulis, yang ikhlas memberikan ilmunya guna mendidik dan mengarahkan penulis menjadi insan yang lebih baik dan berilmu.

5. Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis dan pengorbanannya dalam memperjuangkan pendidikan dan kehidupan penulis tiada mampu terbalas.
6. Semua orang yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua. Amin.

Skripsi ini tentu masih jauh kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan sarannya supaya dalam penulisan karya ilmiah berikutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

pontianak, juli, 2023

Zainal abidin

ABSTRAK

ZAINAL ABIDIN, 2023, dampak *abhakalan* pada pernikahan suku madura studi fenomenologi tradisi *abhakalan* suku madura di Kampung crokkok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur, Ahwal Al- Syahsiyyah, Syariah, UIT Kediri, Dr.ahmad ali riyadi M. Ag.,

Kata kunci: *abhakalan*, suku madura, pernikahan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh budaya *abhakalan* yang terjadi pada Masyarakat suku Madura di Kampung crokkok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang. dimana para Orang tua suku Madura yang masih menggunakan metode *abhakalan* terhadap anak-anaknya dalam rangka melangsungkan pernikahan untuk tujuan mempererat tali persaudaraan, namun pernikahan yang dilatar belakangi *abhakalan* seringkali berakhir dengan perceraian dan menjadi penyebab kerengengan hubungan keluarga ataupun sahabat..

Fokus penelitian ini adalah (1) apa yang melatar belakangi terjadinya *abhakalan* di Kampung crokkok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur. (2) Bagaimana proses terjadinya *abhakalan* di Kampung Crokkok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur.(3) Apa dampak *abhakalan* pada pernikahan suku madura. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk menjelaskan dan mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *abhakalan* suku madura. Untuk mengetahui dampak *abhakalan* pada pernikahan masyarakat suku madura.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya fenomenologi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: wawancara mendalam. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode Pendekatan secara sederhana yang merupakan cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian. Melalui pendekatan, peneliti akan mengetahui metode yang tepat dalam meneliti suatu objek permasalahan. Dengan judul penelitian yang sudah ada, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa: Pertama, latar belakang terjadinya *abhakalan* pada suku Madura di Kampung crokkok disebabkan karena faktor adat atau karena tujuan mempererat tali persaudaraan atau persahabatan, kemudian karena faktor status sosial dan faktor lingkungan. Kedua, proses *abhakalan* pada suku Madura di Kampung cerokkok yang sudah dilakukan secara turun-temurun, dan terus dilakukan oleh suku Madura terdapat tiga tahap dalam proses pelaksanaan *abhakalan* masyarakat suku Madura pada umumnya yaitu, mencari informasi (*ngin-ngangin*), lamaran (*teket petton*) dan balasan dari pihak perempuan berkunjung ke rumah pihak laki-laki dengan membawa sesuatu yang telah di bawa di saat pihak laki-laki lamaran (*les-belhes*), kemudian pertunangan dilanjutkan dengan pernikahan yang merupakan proses akhir untuk menyatukan dua insan dalam sebuah tali perkawinan. Ketiga, dampak *abhakalan* pada masyarakat suku madura, di kampung crokkok memiliki dampak positif seperti orang tua akan membantu mempermudah anak mendapatkan pasangan, hubungan darah atau pertemanan tidak jarang diwujudkan dalam sebuah

abhakalan sehingga hubungan antar anggota keluarga dan atau sahabat diharapkan tetap dan akan semakin terjaga dengan baik dari generasi ke generasi., akan tetapi *abhakalan* juga berdampak negatif seperti depresi pada anak, kurang kepedulian terhadap keluarga karena hubungan yang tidak di dasari rasa suka sama suka dari dua belah pihak, memungkinkan terjadinya perselingkuhan dan keluarga yang tidak harmonis.



